



IT Telkom Surabaya

PRESENTASI TUGAS

EKSPLORATORY DATA ANALYSIS

**Identifikasi Penerimaan Anggaran Daerah di Jawa Timur
Pada Bulan Oktober Hingga Desember di Tahun 2022**

Kelompok 12

Nasywaa.A.Zatri (1206220012)

Ahmad Ihda Falah.A. (1206220015)

Talitha Rahmadewati.W. (1206220022)



LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah, memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang perbandingan penerimaan pajak selama satu tahun serta tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap jenis-jenis pajak tertentu, seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), sangat krusial bagi keberlanjutan keuangan daerah.

Dataset terdiri dari 570 baris data, dengan setiap baris mewakili satu data pendapatan daerah. Data tersebut memiliki 10 kolom.

Dataset yang diperoleh berisi data pendapatan daerah di Provinsi Jawa Timur pada bulan Oktober hingga Desember 2022. Data tersebut dikumpulkan oleh Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) Jawa Timur.



RUMUSAN MASALAH



Bagaimana perbandingan penerimaan pajak selama 3 bulan terakhir, apakah terdapat tren kenaikan atau penurunan?



Bagaimana persentase pendapatan pajak di Jawa Timur dalam kurun waktu 3 bulan di tahun 2022? Pajak apa yang paling banyak berkontribusi dalam PAD?



Faktor apa saja yang mempengaruhi tingginya pendapatan pajak di Jawa Timur?



RUMUSAN MASALAH



Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerimaan pajak antara hari kerja dan hari libur?



Apakah terdapat perbedaan dalam Capaian Pendapatan wajib pajak per Wilayah pada 3 bulan terakhir pada Tahun 2022 di Jawa Timur?



Mengapa terjadi perbedaan pencapaian pendapatan di Jawa Timur? dan Mengapa Surabaya menjadi Kota yang paling tinggi pencapaian pendapatannya?



TUJUAN

- ▶ untuk mengetahui penerimaan anggaran daerah dari berbagai jenis pajak di Provinsi Jawa Timur seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) agar sesuai target yang ditentukan. Karena pajak termasuk salah satu sumber pendapatan penting bagi pemerintah daerah.



IMPORT DATASET

IT Telkom Surabaya



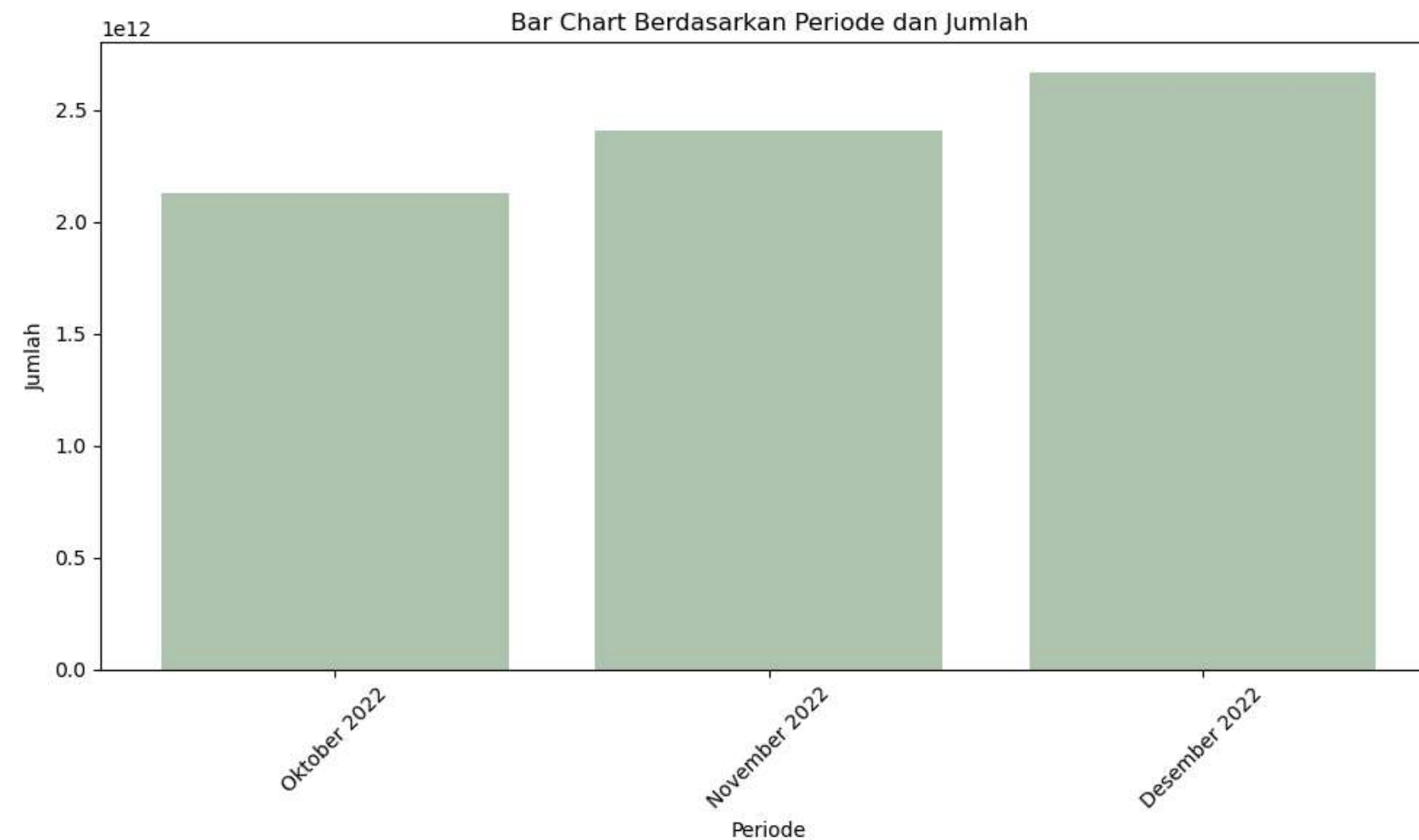
```
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import seaborn as sns
```

```
data_pajak = pd.read_excel('Jumlah Penerimaan Pajak di Jawa Timur okt-des.xlsx')
data_pajak
```

	periode_update	upt	label	skt	target	harilalu	jumlah	prosen	hrini	kurang
0	Oktober 2022	SURABAYA BARAT	Pajak Kendaraan Bermotor	PKB	406100000000	365277390060	366161247410	9017	883857350	39938752590
1	Oktober 2022	SURABAYA BARAT	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	BBNKB	235400000000	237327905000	238173905000	10118	846000000	-2773905000
2	Oktober 2022	SURABAYA BARAT	Pajak Air Permukaan	PAP	53400000	51362450	51362450	0	0	2037550
3	Oktober 2022	SURABAYA BARAT	Retribusi Jasa Usaha	RJU	147000000	128278000	128278000	0	0	18722000
4	Oktober 2022	SURABAYA TIMUR	Pajak Kendaraan Bermotor	PKB	462300000000	409289289421	410354046371	8876	1064756950	51945953629



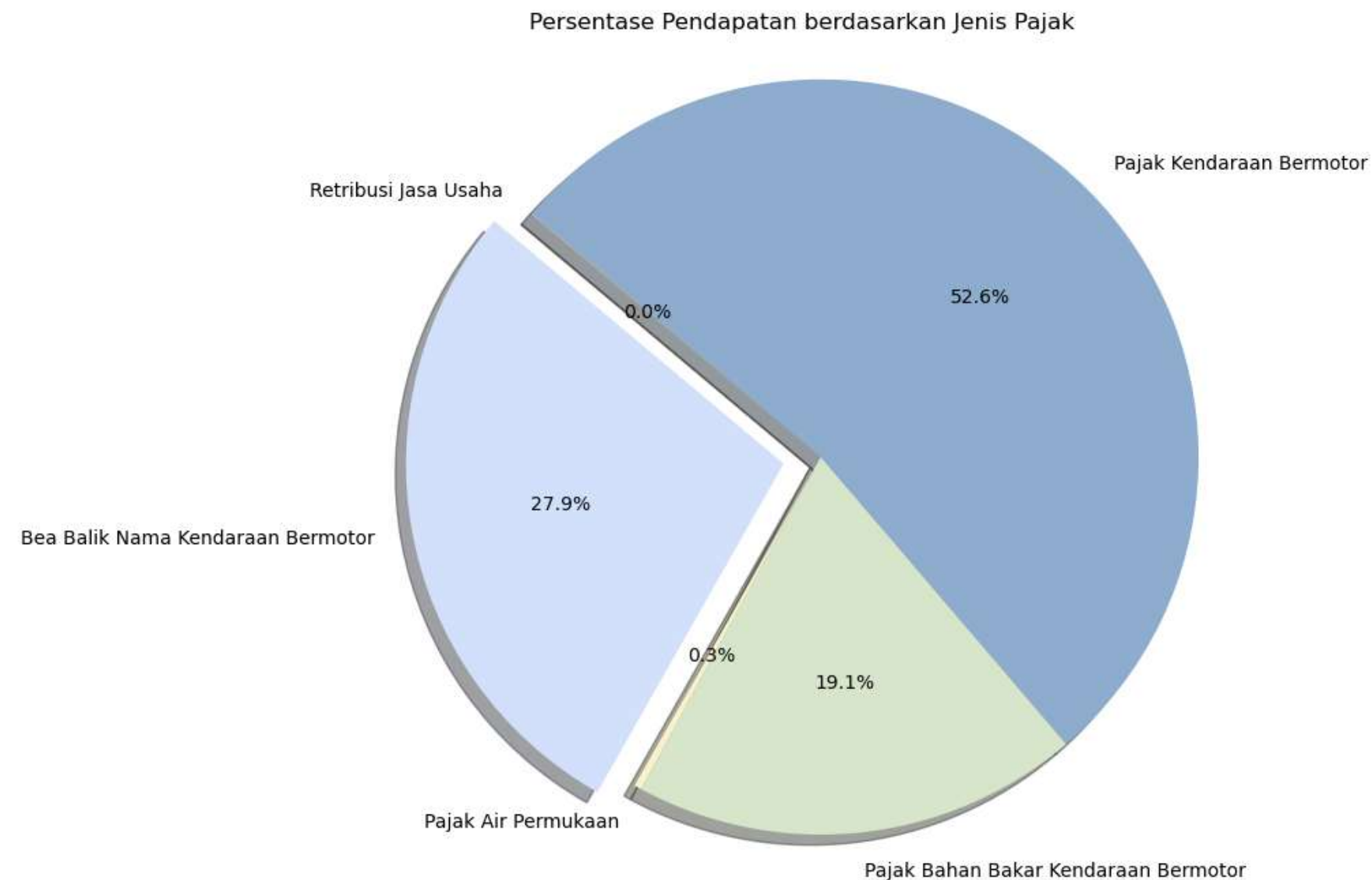
TREN PENERIMAAN PAJAK SELAMA 3 BULAN TERAKHIR



Bar Chart disamping menggambarkan tren penerimaan pajak selama 3 bulan terakhir pada tahun 2022. Dimana Bulan Desember menjadi bulan yang paling tinggi penerimaan pajaknya. Dan Bulan Oktober menjadi bulan yang paling rendah diantara 3 bulan tersebut.



PERSENTASE PENDAPATAN PAJAK DI JAWA TIMUR DALAM KURUN WAKTU 3 BULAN DI TAHUN 2022



PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) memiliki persentase pendapatan yang paling tinggi. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan diperoleh dari pajak kendaraan bermotor.

PKB adalah jenis pajak yang paling dominan atau bisa disebut kontribusi PKB terhadap total pendapatan cukup signifikan.

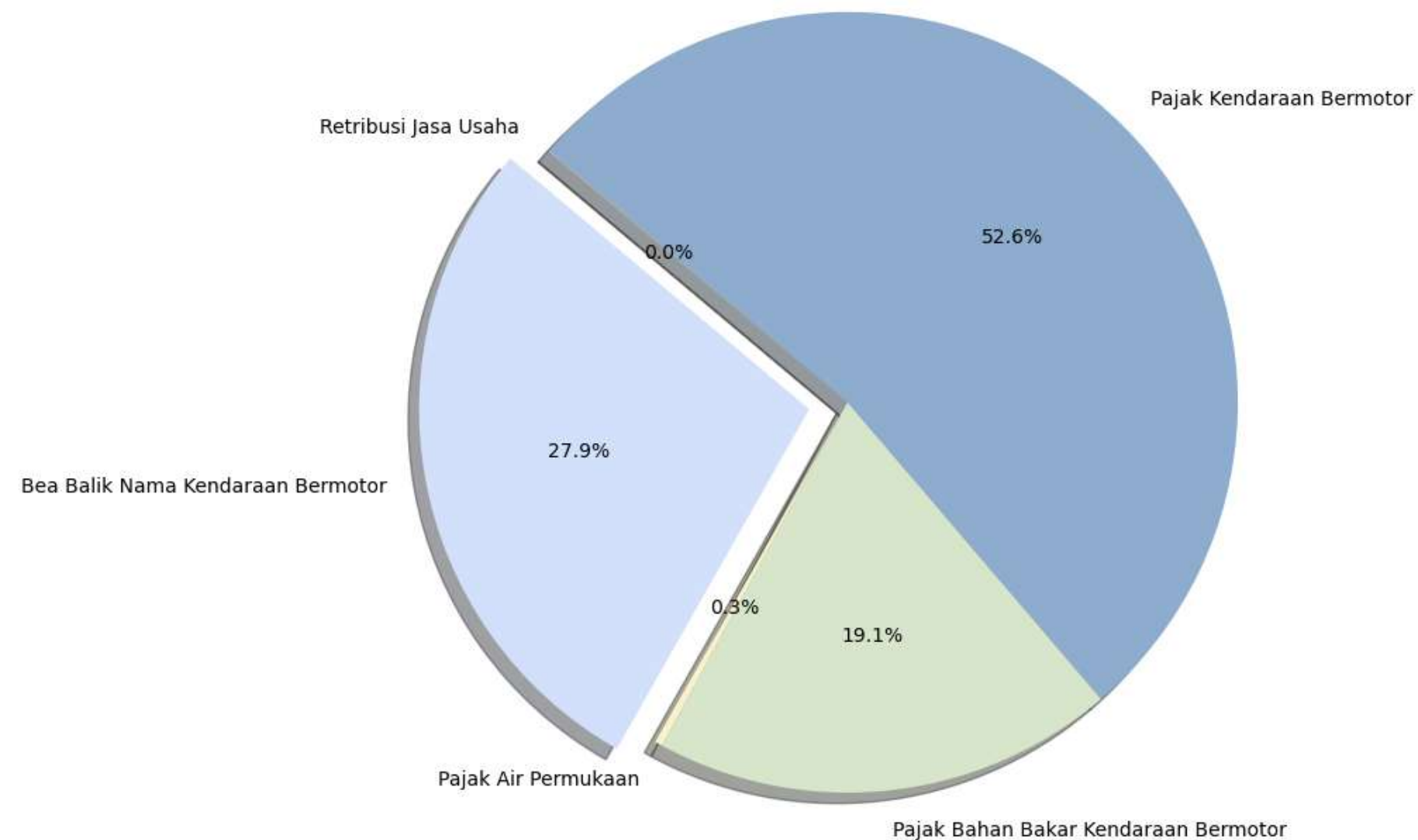
Retribusi Jasa Usaha memiliki persentase pendapatan yang paling rendah.

Meskipun retribusi ini masih memberikan kontribusi keuangan, kontribusinya jauh lebih kecil dibandingkan dengan jenis pajak atau bea lainnya.



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGGINYA PENDAPATAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI JAWA TIMUR

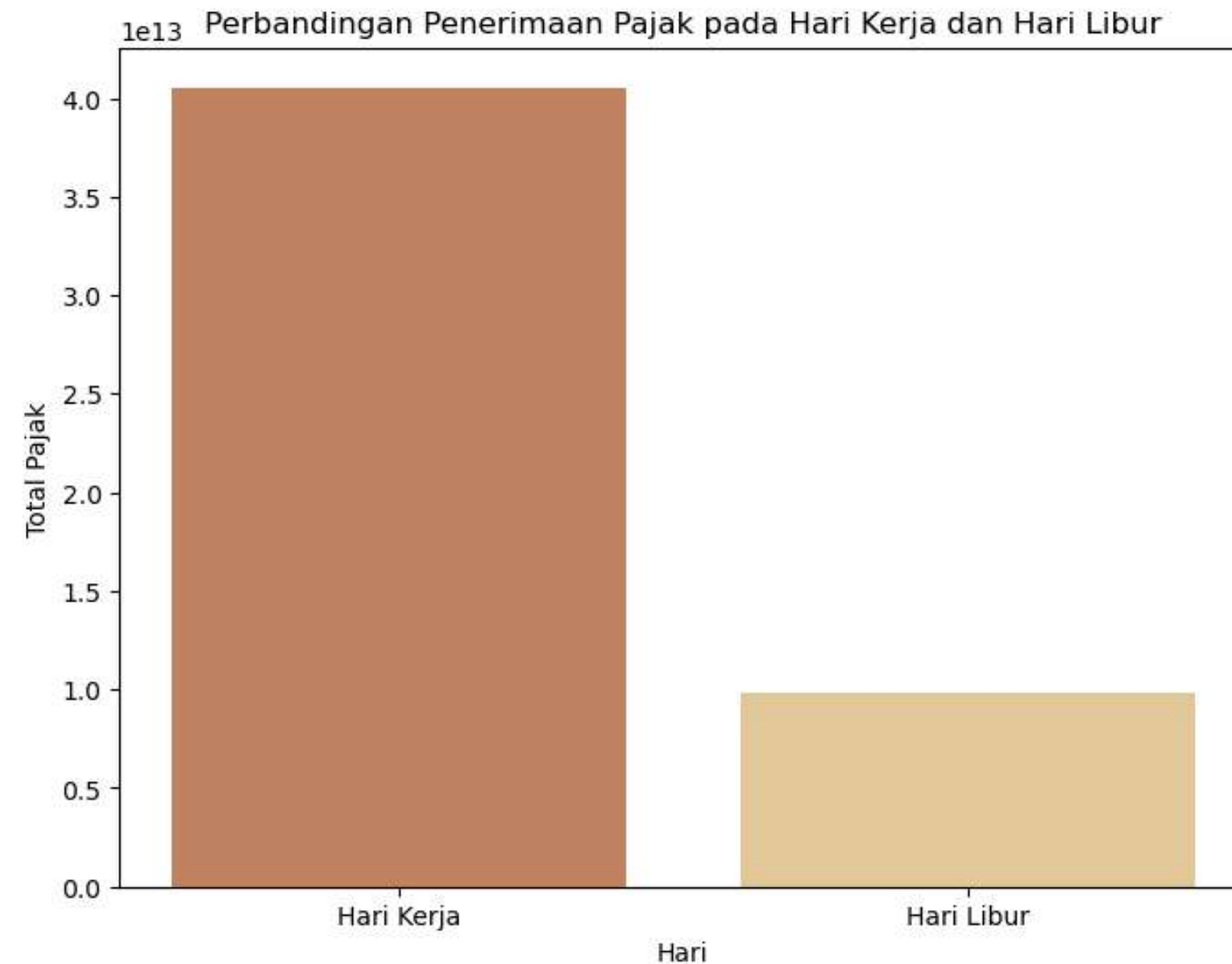
Persentase Pendapatan berdasarkan Jenis Pajak



1. Tingkat pendapatan yang berkembang dengan baik
2. Permintaan Kendaraan Bermotor
3. Potensi pendapatan yang signifikan
4. Kebijakan Fiskal Pemerintah

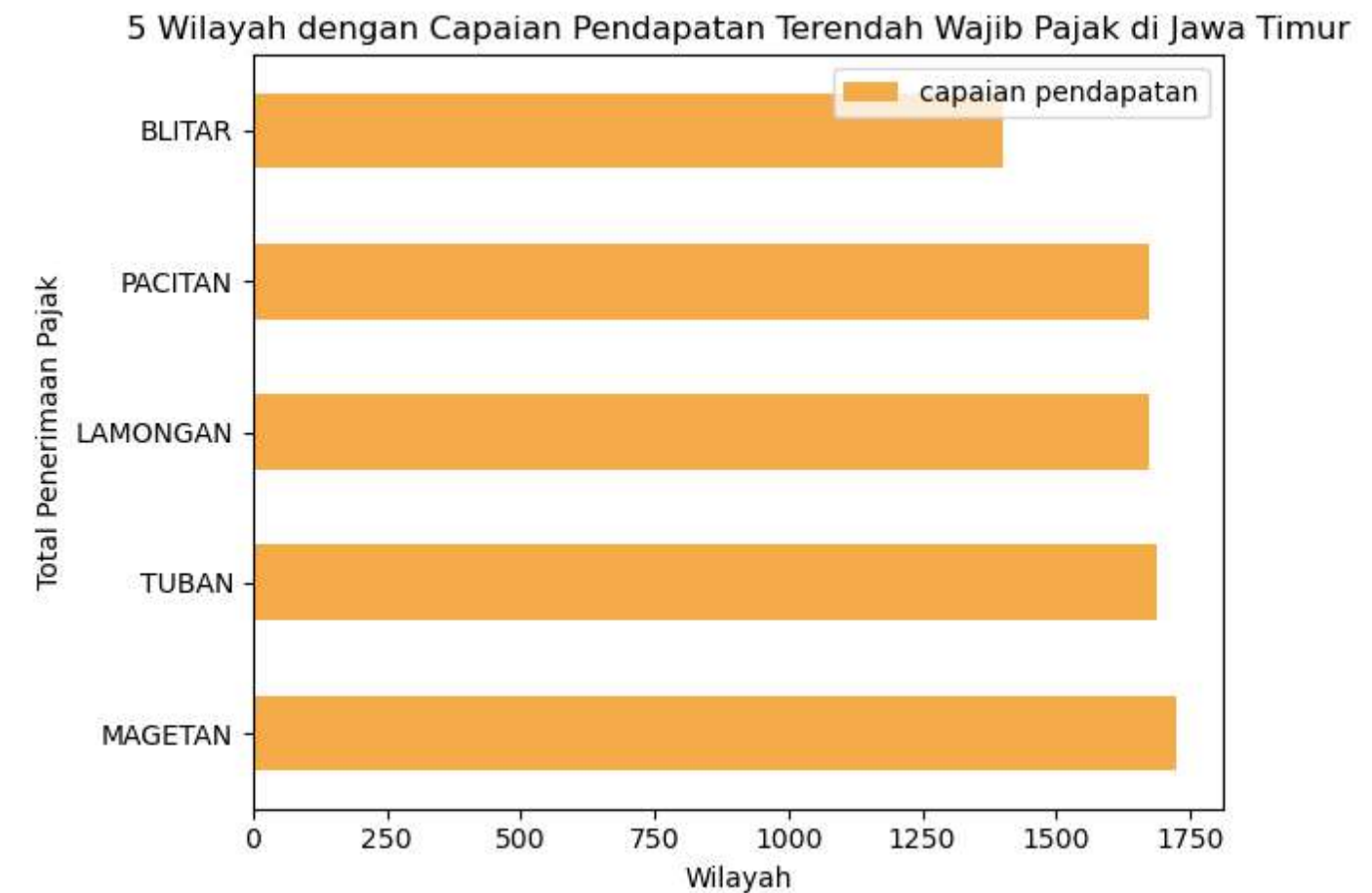
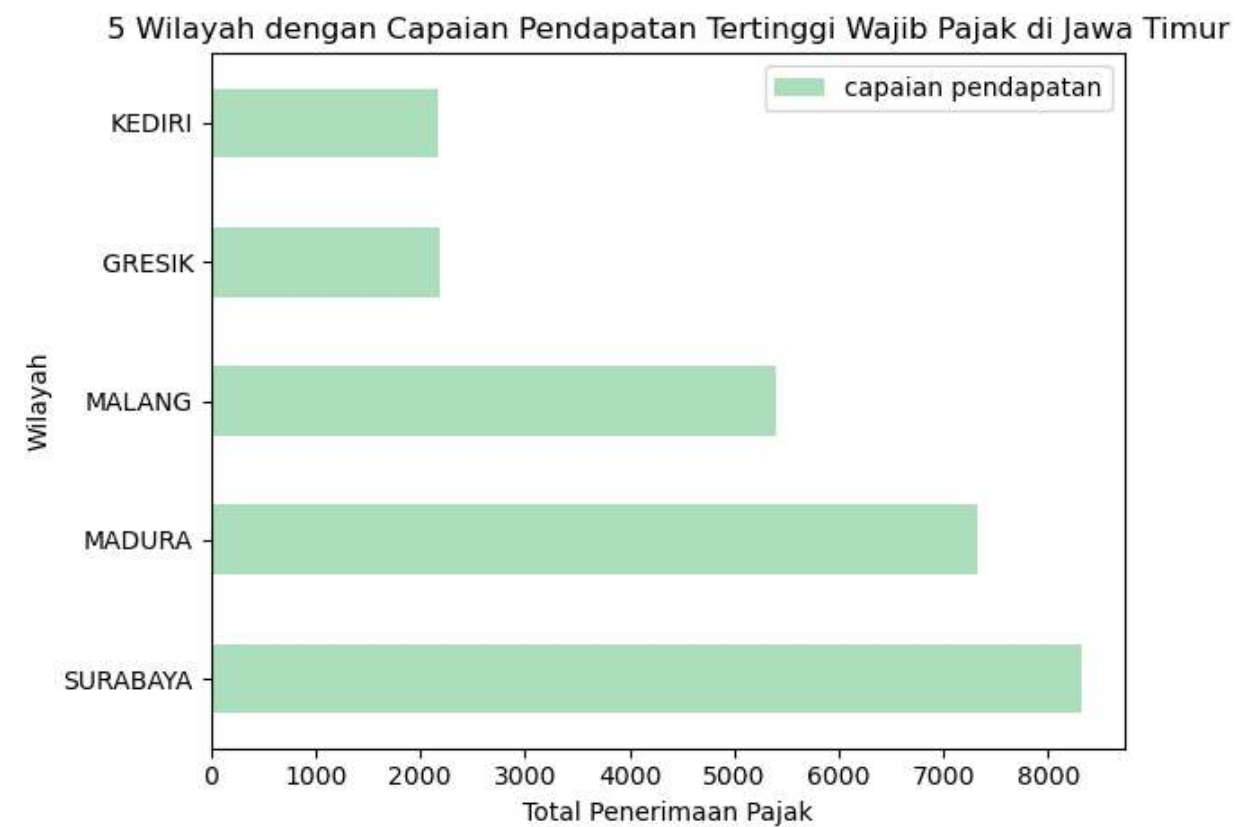


PERBANDINGAN PENERIMAAN PAJAK PADA HARI KERJA DAN HARI LIBUR



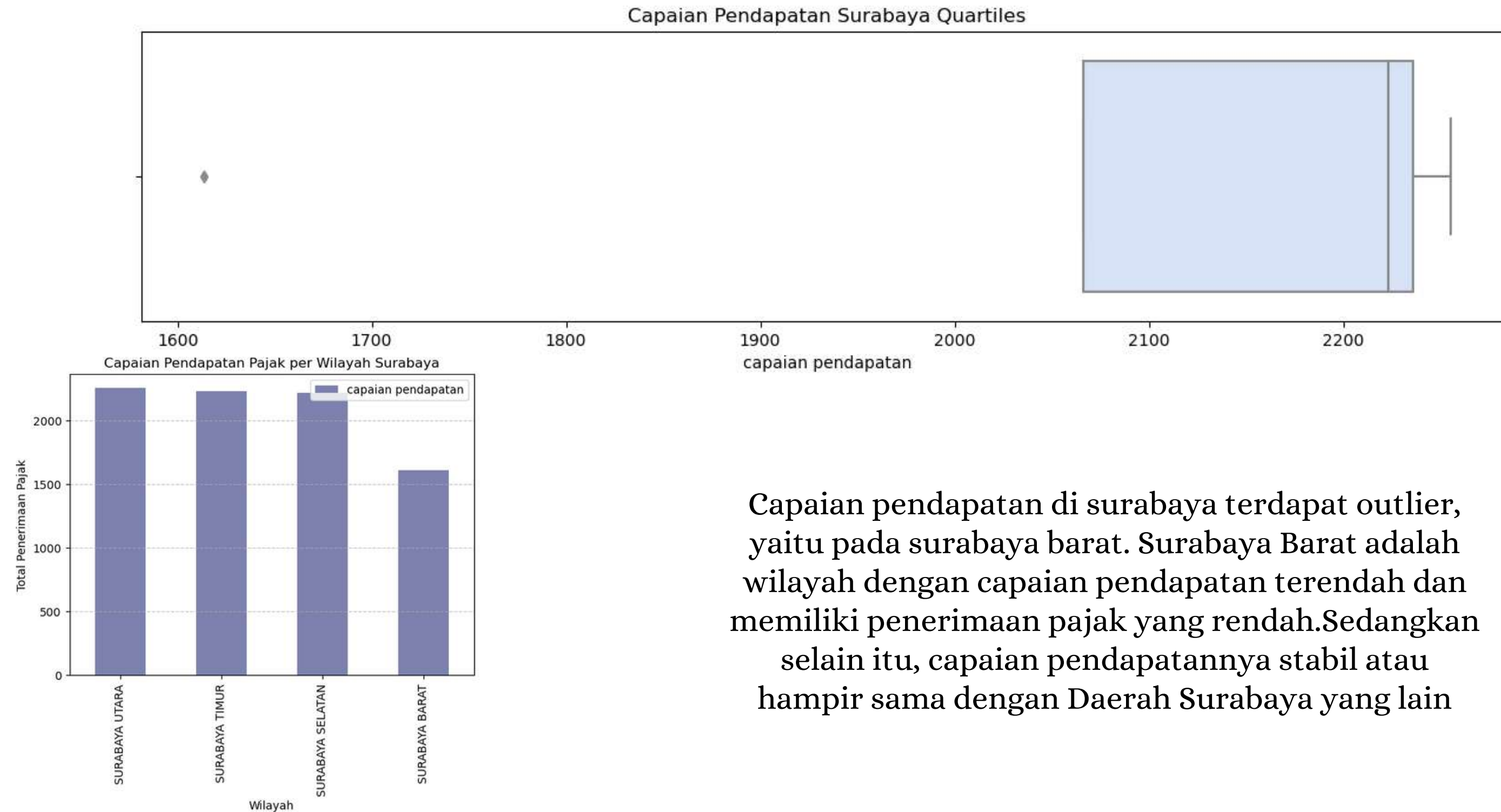
Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerimaan pajak antara hari kerja dan hari libur. Penerimaan pajak pada hari kerja jauh lebih tinggi daripada pada hari libur. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak cenderung terjadi lebih sering dilakukan pada hari kerja daripada hari libur.

PERBEDAAN DALAM CAPAIAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK PADA 3 BULAN TERAKHIR PADA TAHUN 2022 DI JAWA TIMUR



Dari Visualisasi diatas, Capaian Pendapatan Wajib pajak di Jawa Timur terdapat perbedaan di wilayah wilayah. dan Surabaya menjadi kota dengan Capaian pendapatan tertinggi di Jawa Timur

PERBEDAAN DALAM CAPAIAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK PADA 3 BULAN TERAKHIR PADA TAHUN 2022 DI SURABAYA



Capaian pendapatan di surabaya terdapat outlier, yaitu pada surabaya barat. Surabaya Barat adalah wilayah dengan capaian pendapatan terendah dan memiliki penerimaan pajak yang rendah. Sedangkan selain itu, capaian pendapatannya stabil atau hampir sama dengan Daerah Surabaya yang lain



KESIMPULAN

Dari hasil visualisasi data pendapatan pajak di Jawa Timur, tergambar sebuah gambaran yang jelas. Terdapat tren penurunan dalam penerimaan pajak selama 3 bulan terakhir yang kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan ekonomi, perubahan kebijakan pajak, dan perubahan perilaku konsumen dan bisnis. Selain itu, perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) antara wilayah-wilayah menunjukkan kompleksitas dalam pelaksanaan pajak di berbagai daerah. Terdapat potensi untuk meningkatkan kepatuhan pada kategori pajak lainnya, terutama Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Capaian pendapatan wajib pajak juga bervariasi, dengan Surabaya menjadi kota dengan capaian tertinggi, meskipun ditemukan outlier pada Surabaya Barat yang menunjukkan perluasan upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut. Selain itu, perbedaan signifikan dalam penerimaan pajak antara hari kerja dan hari libur menggambarkan transaksi pajak yang lebih aktif pada hari kerja. Analisis ini memberikan landasan penting untuk pengambilan kebijakan yang efektif dalam mengelola pendapatan pajak dan pengembangan wilayah di masa mendatang.

A low-angle, upward-looking perspective of several modern skyscrapers with glass facades. The buildings are arranged in a way that creates a sense of height and depth. The glass reflects the sky and clouds, creating a complex pattern of light and dark blue. The sky is a vibrant blue with scattered white clouds. The overall composition is dynamic and architectural.

“TERIMAKASIH”